

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MEDIA SOSIAL TIKTOK BERDASARKAN FILSAFAT ILMU SECARA ONTOLOGI

Fadlilatul Mulidiyah¹, Inayatul Mufidah² ✉

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2}

✉ idiyahfadila106@gmail.com, inayahfidda@gmail.com

Abstract:

Kemajuan Teknologi yang sekarang ini menjadi sarana yang bisa digunakan untuk belajar bahasa Arab di luar lingkungan sekolah. Salah satu media sosial yang bisa dipilih adalah tiktok. Pendidikan Bahasa merupakan suatu isu yang senantiasa menarik untuk dikaji. Selama masih ada kehidupan di bumi ini, semua manusia pasti berkepentingan dengan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan budayanya dan mewariskannya kepada generasi selanjutnya, sehingga pendidikan sering disebut juga sebagai agent of culture. Karena dengan pendidikan, manusia dapat menentukan sikap dan perilaku serta langkah ke depan yang harus diambil. Ontologi menjadi salah satu landasan dalam filsafat pendidikan yang berbicara tentang hakikat “yang ada”. Ilmu pengetahuan ditinjau secara ontologi mencoba membuktikan dan menelaah bahwa sebuah ilmu pengetahuan itu benar-benar dapat dibuktikan Ilmu dalam Tinjauan keberadaannya. Artikel ini bertujuan untuk menyelidiki potensi pembelajaran bahasa Arab berbasis media sosial TikTok dari sudut pandang ontologi filsafat bahasa. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ontologis seperti makna, realitas, dan struktur bahasa, artikel ini akan menganalisis bagaimana pembelajaran bahasa Arab melalui TikTok dapat memengaruhi persepsi dan pemahaman tentang bahasa itu sendiri. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan baru mengenai aplikasi media sosial dalam pembelajaran bahasa.

Keywords: *Pembelajaran Bahasa Arab, tiktok, ontologi*

PENDAHULUAN

Penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui TikTok juga memunculkan pertanyaan filosofis tentang sifat dan esensi dari pengetahuan itu sendiri. Apakah pengetahuan yang diperoleh melalui media sosial memiliki nilai yang sama dengan pengetahuan yang diperoleh melalui metode konvensional. Dalam konteks ontologi, hal ini mengajukan pertanyaan tentang realitas dan eksistensi pengetahuan tersebut. Dengan mempertimbangkan konsep ontologi dalam pendekatan pembelajaran ini, kita dapat menggali lebih dalam mengenai hubungan antara realitas objektif dan konstruksi subjektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab melalui media sosial TikTok¹.

Melalui pendekatan ini, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan dapat diakses oleh banyak orang, terutama generasi muda yang cenderung aktif di media sosial. Selain itu, tinjauan ontologi filsafat bahasa dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pembelajaran bahasa Arab melalui platform media sosial ini².

Oleh karena itu, melalui penelitian ini, kita dapat memahami lebih baik bagaimana penggunaan media sosial tiktok, dapat membentuk proses pembelajaran bahasa Arab, serta implikasi filosofis yang terkandung di dalamnya. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang berguna bagi para pendidik dan pembelajar dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan menarik dalam konteks digital yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi untuk menggali pengalaman dan persepsi pengguna dalam belajar bahasa Arab melalui TikTok. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan analisis konten, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis video-video TikTok yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab serta komentar-komentar pengguna yang relevan. Teknik analisis data meliputi analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari data, serta pendekatan ontologis untuk memahami esensi dan eksistensi pengalaman belajar bahasa Arab melalui platform ini. Analisis ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana TikTok sebagai media sosial membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab, serta implikasi ontologisnya dalam konteks pendidikan modern.

¹ Tiara Nurfingkan Priantiwi and Maman Abdurrahman, 'Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.3 (2023), pp. 1365-71.

² Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam* (Kencana, 2017).

HASIL PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui media sosial TikTok memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan pengguna dalam proses belajar. Pengguna TikTok yang menggunakan platform ini untuk belajar bahasa Arab mengalami peningkatan motivasi yang tinggi karena format video pendek yang interaktif dan menghibur³. Selain itu, algoritma TikTok yang menyesuaikan konten berdasarkan minat pengguna juga berperan penting dalam mempertahankan keterlibatan pengguna dengan materi pembelajaran⁴.

Studi dokumentasi dan evaluasi konten dari video TikTok yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab menunjukkan variasi dalam pendekatan pengajaran yang kreatif dan inovatif. Beberapa pembuat konten menggunakan teknik mnemonik visual untuk membantu mengingat kosakata, sedangkan yang lain memanfaatkan sketsa komedi untuk mengajarkan tata bahasa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam melalui penggunaan visualisasi dan humor⁵.

Analisis terhadap interaksi pengguna melalui komentar pada video-video ini mengungkapkan adanya partisipasi yang aktif dan kolaboratif di antara mereka. Banyak pengguna saling berbagi tips belajar, memberikan dukungan satu sama lain, dan bahkan menggunakan bahasa Arab dalam interaksi mereka. Hal ini membentuk sebuah komunitas pembelajar yang saling mendukung dan memperkaya pengalaman belajar masing-masing individu⁶.

Dari perspektif ontologis, pembelajaran bahasa Arab melalui TikTok dapat dianalisis berdasarkan esensi dan eksistensi proses pembelajaran itu sendiri⁷. TikTok, sebagai platform media sosial yang menggunakan video pendek, menawarkan pendekatan baru dalam penyebaran dan penerimaan informasi yang efisien dan cepat. Esensi pembelajaran bahasa

³ Depi Kurniati, 'Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning', *Ta'limil Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1.2 (2022), pp. 119–38.

⁴ Muhammad Zidan Muharram, 'Difusi Inovasi Komunikasi Dalam Media Edukasi Tiktok Komunitas Ilustrasee, 2023' (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...).

⁵ Nurhayati Nurhayati and Muh Ariffudin Islam, 'Perancangan Konten Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Dedado Batik Di Surabaya', *BARIK*, 3.2 (2022), pp. 112–24.

⁶ Megawati Tamba Tua Manalu and others, 'PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN BISNIS BAGI MAHASISWA IAKN', *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 2.5 (2024), pp. 276–88.

⁷ Muthia Syafithri, 'YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI EDUKATIF-RELIGION: KONTEN SAY INSPIRATIF TIGA FAKIR DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Teknologi*, 6.2 (2024).

Arab melalui TikTok terletak pada sifatnya yang interaktif dan visual, berbeda dengan pendekatan tradisional yang lebih menitikberatkan pada teks dan audio⁸.

Pembelajaran bahasa Arab melalui TikTok tidak hanya mengubah cara tradisional pembelajaran dilakukan, tetapi juga mengubah paradigma fundamental tentang bagaimana pengetahuan disampaikan dan diterima. TikTok, sebagai platform video pendek, menciptakan lingkungan pembelajaran yang sangat visual dan interaktif. Pengguna dapat dengan langsung mengakses berbagai konten pembelajaran melalui perangkat mereka, mengubah dinamika yang biasanya terjadi dalam kelas fisik atau melalui bahan bacaan yang statis⁹.

Dalam konteks ontologi, esensi pembelajaran melalui TikTok juga mencakup aspek keterlibatan sosial dan komunitas. Pengguna tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam membentuk dan mempengaruhi konten. Ini menciptakan dinamika pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif, di mana setiap individu berkontribusi pada pengalaman belajar bersama. Sebagai contoh, ketika seorang kreator konten membagikan video mengenai tata bahasa Arab, pengguna lain dapat menambahkan penjelasan atau contoh lain dalam komentar mereka, yang dapat memperkaya materi yang disajikan¹⁰.

Inti dari pembelajaran bahasa Arab melalui TikTok adalah kemampuannya untuk menggunakan elemen visual, audio, dan interaktif secara bersamaan. Video TikTok yang mengajar bahasa Arab tidak hanya menyampaikan informasi secara langsung, tetapi juga membangkitkan emosi dan respons afektif dari pengguna. Konsep ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang melibatkan emosi untuk meningkatkan retensi dan pemahaman materi¹¹.

Eksistensi pembelajaran bahasa Arab melalui TikTok juga harus dilihat dalam konteks teknologi dan media sosial yang terus berkembang. TikTok sebagai platform pembelajaran mencerminkan perubahan dalam cara orang mengakses dan memproses informasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi terbatas pada lingkup kelas tradisional atau bahan

⁸ Maslamah Hidayatul, 'IMPLEMENTASI MEDIA DARING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS 1 MI MA'ARIF NU KEDUNGRANDU KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2021' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023).

⁹ Muhammad Afiq Aminullah, Fadilah Al Azmi, and Darul Jalal, 'Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5 (2022).

¹⁰ Hamidulloh Ibda, *Belajar Dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, Dan Implementasi* (CV. Pilar Nusantara, 2022).

¹¹ Hidayatul.

bacaan konvensional, tetapi dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, selama ada akses internet¹².

Selain itu, eksistensi pembelajaran melalui TikTok juga mempengaruhi identitas dan peran pengguna. Banyak pengguna yang awalnya hanya sebagai konsumen konten, kemudian bertransformasi menjadi kreator konten setelah merasa nyaman dengan platform ini. Transformasi ini menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya sebagai alat untuk belajar, tetapi juga sebagai wadah untuk mengajar. Ini menciptakan lingkaran umpan balik yang berkelanjutan, di mana pengguna belajar dan mengajar secara bersamaan, yang pada akhirnya memperkuat keterampilan bahasa Arab mereka¹³.

Dalam konteks eksistensialnya, TikTok melambangkan transformasi signifikan dalam pendekatan pembelajaran yang dipacu oleh teknologi digital. Keberadaan TikTok sebagai platform pembelajaran menyoroti peralihan dari pendekatan pendidikan yang berpusat pada guru menjadi pendekatan yang lebih fokus pada pengguna. Pengguna TikTok tidak hanya sebagai penerima pasif dari konten pendidikan, tetapi juga memiliki peran aktif dalam menciptakan dan menyebarkan pengetahuan. Hal ini mencerminkan filosofi belajar yang lebih konstruktivis, di mana proses pembelajaran terjadi melalui interaksi aktif antara individu dengan konteks sosial dan teknologi¹⁴.

Dalam analisis ontologis ini, penting untuk mengakui bahwa pengalaman belajar melalui TikTok juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti algoritma platform, tren sosial, dan dinamika komunitas online¹⁵. Algoritma TikTok yang menentukan konten video yang muncul di feed pengguna berdasarkan preferensi mereka menciptakan lingkungan belajar yang sangat dipersonalisasi. Ini dapat memberikan keuntungan dengan memberikan pengguna konten yang relevan dan menarik, namun juga menantang ketika algoritma tersebut membatasi variasi materi pembelajaran yang tersedia¹⁶.

Esensi dan eksistensi pembelajaran melalui TikTok juga dapat dilihat dari perspektif bagaimana platform ini mengubah identitas dan peran penggunanya. Banyak pengguna TikTok yang pada awalnya hanya mengonsumsi konten atau menjadi penggemar, berubah menjadi

¹² Tugino Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah Khuriyah, 'Pengaplikasian Teknologi Digital Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), pp. 12028-40.

¹³ Tugino, Munadi, and Khuriyah.

¹⁴ Tugino, Munadi, and Khuriyah.

¹⁵ Achmad Muhibin Zuhri, *Beragama Di Ruang Digital; Konfigurasi Ideologi Dan Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Virtual* (Nawa Litera Publishing, 2021).

¹⁶ Shofiyah Sausan Zulfa and Miftahul Rozaq, 'Teknologi Sebagai Sumber Kepuasan: Bukti Kepuasan Baru Media Sosial Tiktok Di Kalangan Dewasa Muda', *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.6 (2024), pp. 5747-57.

kreator konten setelah terlibat dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok tidak sekadar sebagai alat untuk mendapatkan informasi, melainkan juga sebagai medium yang memfasilitasi individu untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mereka. Dengan demikian, TikTok menjadi sarana untuk pemberdayaan diri dalam konteks pembelajaran yang terus berlanjut¹⁷.

Analisis ontologis yang mendalam juga perlu mempertimbangkan dampak algoritma dan kecerdasan buatan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di TikTok. Algoritma TikTok yang menganalisis perilaku pengguna untuk menyesuaikan konten yang muncul di feed mereka tidak hanya meningkatkan personalisasi pengalaman belajar, tetapi juga mempengaruhi pemahaman pengguna terhadap beragamnya dan kedalaman materi pembelajaran. Meskipun personalisasi ini dapat meningkatkan keterlibatan pengguna, penting juga untuk waspada terhadap kemungkinan bahwa algoritma tersebut dapat membatasi paparan pengguna terhadap informasi yang lebih bervariasi jika hanya memprioritaskan konten sesuai dengan preferensi yang sudah ada. Tren sosial di TikTok juga mempengaruhi cara konten pendidikan disajikan dan diterima. Misalnya, tren video singkat dan menari yang populer di TikTok mendorong kreator untuk mengintegrasikan elemen-elemen ini ke dalam video pembelajaran mereka. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik konten, namun juga dapat mengaburkan fokus pada substansi materi pembelajaran yang lebih mendalam¹⁸.

Dinamika komunitas online juga memainkan peran krusial dalam pembelajaran bahasa Arab di TikTok. Komunitas yang aktif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi dan menyediakan sumber daya tambahan bagi pembelajar. Namun, komunitas yang toksik atau tidak mendukung dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi semangat pengguna. Karena itu, pemahaman terhadap bahwa pembelajaran melalui TikTok tidak hanya tergantung pada konten, tetapi juga pada interaksi sosial dan dukungan komunitas, sangat penting¹⁹.

Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Arab melalui TikTok menunjukkan potensi besar dalam mengembangkan metode pembelajaran yang beragam dan meningkatkan keterlibatan siswa. Namun, untuk mengoptimalkan manfaatnya, perlu dipahami secara mendalam mengenai esensi dan eksistensi pengalaman belajar ini, serta faktor-faktor eksternal

¹⁷ Tugino, Munadi, and Khuriyah.

¹⁸ Elfian Fauzy, 'Rekonseptualisasi Perlindungan Hukum Atas Hak Cipta Terhadap Artificial Intelligence Di Indonesia', 2023.

¹⁹ Muhammad Bagus Kurniawan, 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Ngawi' (IAIN Ponorogo, 2024).

yang mempengaruhinya. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab melalui TikTok dapat menjadi bagian integral dari pendidikan modern yang fleksibel dan inklusif.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, studi ini menegaskan bahwa pengajaran bahasa Arab melalui TikTok memiliki dampak yang besar terhadap motivasi dan keterlibatan pengguna dalam proses pembelajaran. TikTok tidak hanya mengubah cara tradisional pembelajaran dengan pendekatan yang lebih visual, interaktif, dan kolaboratif, tetapi juga mengubah peran dan identitas pengguna dari konsumen menjadi kreator konten yang aktif. Intinya, pembelajaran melalui TikTok menggunakan elemen visual, audio, dan interaktif secara bersamaan untuk meningkatkan pengalaman belajar yang melibatkan aspek emosional dan afektif.

Dari sudut pandang ontologis, TikTok mencerminkan perubahan mendasar dalam pendekatan pendidikan yang didorong oleh teknologi digital, yang menunjukkan evolusi dari pendekatan terpusat pada guru menjadi pendekatan yang lebih berorientasi pada pengguna. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi seperti pengaruh algoritma dan tren sosial yang dapat membatasi akses pengguna terhadap beragam materi pembelajaran. Dinamika komunitas online juga memainkan peran krusial dalam memperkuat motivasi dan memberikan dukungan kepada pembelajar, meskipun bisa juga menjadi hambatan jika tidak mendukung.

Untuk masa depan, pemahaman yang lebih dalam mengenai esensi dan eksistensi pembelajaran melalui TikTok akan membantu mengoptimalkan penggunaan platform ini dalam konteks pendidikan modern yang fleksibel dan inklusif. Dengan mempertimbangkan secara terus-menerus faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pengalaman belajar, pembelajaran bahasa Arab melalui TikTok dapat terus berkembang sebagai bagian penting dari lanskap pendidikan global yang dinamis.

REFERENCES

- Abdull Aminullah, Muhammad Afiq, Fadilah Al Azmi, and Darul Jalal, 'Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5 (2022)
- Fauzy, Elfian, 'Rekonseptualisasi Perlindungan Hukum Atas Hak Cipta Terhadap Artificial Intelligence Di Indonesia', 2023

Hidayatul, Maslamah, 'IMPLEMENTASI MEDIA DARING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS 1 MI MA'ARIF NU KEDUNGRANDU KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2021' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023)

Ibda, Hamidulloh, *Belajar Dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, Dan Implementasi* (CV. Pilar Nusantara, 2022)

Junaedi, Mahfud, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam* (Kencana, 2017)

Kurniati, Depi, 'Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning', *Ta'limi/ Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1.2 (2022), pp. 119–38

Kurniawan, Muhammad Bagus, 'Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Ngawi' (IAIN Ponorogo, 2024)

Manalu, Megawati Tamba Tua, Rejeki Sitanggang, Rafika Dear Saragih, Nopri Damai Yanti Simangunsong, and Roida Lumbantobing, 'PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN BISNIS BAGI MAHASISWA IAKN', *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, 2.5 (2024), pp. 276–88

Muharram, Muhammad Zidan, 'Difusi Inovasi Komunikasi Dalam Media Edukasi Tiktok Komunitas Ilustrasee, 2023' (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ...)

Nurhayati, Nurhayati, and Muh Ariffudin Islam, 'Perancangan Konten Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Dedado Batik Di Surabaya', *BARIK*, 3.2 (2022), pp. 112–24

Priantiwi, Tiara Nurfingkan, and Maman Abdurrahman, 'Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.3 (2023), pp. 1365–71

Syafithri, Muthia, 'YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI EDUKATIF-RELIGION: KONTEN SAY INSPIRATIF TIGA FAKIR DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Teknologi*, 6.2 (2024)

Tugino, Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah Khuriyah, 'Pengaplikasian Teknologi

Digital Dalam Pembelajaran PAI Dan Bahasa Arab', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), pp. 12028–40

Zuhri, Achmad Muhibin, *Beragama Di Ruang Digital; Konfigurasi Ideologi Dan Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Virtual* (Nawa Litera Publishing, 2021)

Zulfa, Shofiyah Sausan, and Miftahul Rozaq, 'Teknologi Sebagai Sumber Kepuasan: Bukti Kepuasan Baru Media Sosial Tiktok Di Kalangan Dewasa Muda', *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.6 (2024), pp. 5747–57